

**TINJAUAN PELAKSANAAN PERMAINAN KECIL DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR PENJASORKES SISWA SD NEGERI 06
2XII ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh

**SISKA MERIA
NIM. 53434**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN PELAKSANAAN PERMAINAN KECIL DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR PENJASORKES SISWA SD NEGERI 06
2XII ENAM LINGKUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Siska Meria

NIM : 53434

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

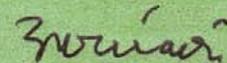
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



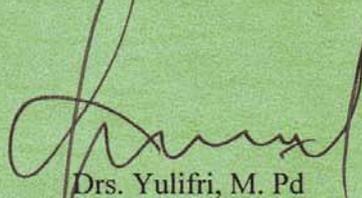
Drs. H. Zalfendi, M. Kes
NIP. 195906021985031003

Pembimbing II



Drs. Willadi Rasyid, M. Pd
NIP. 195911211986021006

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd
NIP.19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Siswa SD Negeri 06 2X11 Enam Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman".

Nama : SISKAMERIA

NIM : 53434

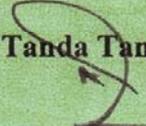
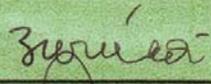
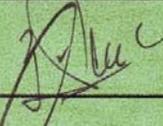
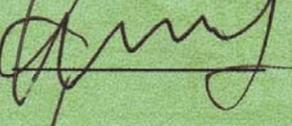
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Zalfendi M.Kes	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Willadi Rasyid, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Ediswal, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Yulifri, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. H. Nirwandi, M. Pd	5. 

ABSTRAK

Siska Meria : Tinjauan pelaksanaan permainan Kecil dalam proses belajar mengajar Penjasorkes siswa SD Negeri 06 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman

Masalah ini berawal dari observasi yang penulis lakukan di lapangan, diduga pelaksanaan permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes Kurang berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang kurang aktif dan kreatif dalam melakukan aktifitas Penjasorkes. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan permainan kecil dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 06 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian yaitu deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 06 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 182 orang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu siswa kelas V, yang berjumlah 30 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : 1) Tingkat capaian motivasi siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 06 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman sebesar 59%, berada pada kategori cukup, 2) Tingkat capaian kemampuan guru dalam pelaksanaan permainan kecil dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 06 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman sebesar 60%, berada pada kategori cukup, 3) Tingkat capaian Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan permainan kecil dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 06 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman sebesar 40%, berada pada kategori kurang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan permainan Kecil Dalam Proses Belajar mengajar Penjasorkes siswa SD Negeri 06 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. H. Zalfendi, M. Kes selaku pembimbing I dan Drs. Willadi Rasyid, M. Pd selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Drs. Ediswal, M. Pd, Drs. Yulifri, M. Pd, dan Drs. H. Nirwandi, M. Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan
6. Kepala SD Negeri 06 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Siswa SD Negeri 06 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan juga diucapkan terima kasih.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	7
1. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.....	7
2. Permainan Kecil dan Bermain.....	10
3. Motivasi siswa.....	22
4. Kemampuan Guru Penjas.....	23
5. Sarana dan Prasarana.....	24
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Pertanyaan Penelitian.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 27

B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 27

C. Populasi dan Sampel..... 27

D. Jenis dan Sumber Data..... 28

E. Teknik dan Alat Pengukuran Data..... 29

F. Teknik Analisis Data 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data..... 32

B. Pembahasan 42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 51

B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA..... 53

LAMPIRAN..... 55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	28
2. Skor Guttman Pernyataan Pada Angket.....	30
3. Norma Nilai.....	31
4. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa	33
5. Distribusi Data Motivasi Siswa	35
6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru	36
7. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Guru	38
8. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana	40
9. Distribusi Sarana dan Prasarana	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Permainan Lempar Cakram.....	20
2. Lempar Target.....	21
3. Lempar Cakram.....	22
4. Kerangka Konseptual	25
5. Histogram Data Motivasi Siswa.....	35
6. Histogram Data Kemampuan Guru	39
7. Histogram Data Sarana dan Prasarana	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	55
2. Petunjuk pengisian Angketl	56
3. Instrumen Angket Penelitian	57
4. Deskripsi Data Motivasi Siswa	59
5. Deskripsi Data Kemampuan Guru	60
6. Deskripsi Data Sarana dan Prasarana.....	61
7. Dokumen Penelitian	62
8. Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	65
9. Surat Izin Penelitian dari UPTD	66
10. Surat Izin Penelitian dari Sekolah.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan, dengan aktifitas jasmani sebagai media pendidikan. Namun, Bukan berarti bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani anak, melainkan melalui aktifitas secara multilateral dikembangkan pula potensi kognitif dan efektif siswa. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, pemerintahan telah mengeluarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan sistem pendidikan Nasional yaitu:

Sistem pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan dari kutipan diatas fungsi dan tujuan sistem pendidikan nasional merupakan bagian penting dari faktor yang membantu meningkatkan mutu pendidikan Nasional. Oleh sebab itu pendidikan jasmani harus diterapkan di sekolah-sekolah karna bertujuan untuk mengembangkan kemampuan jasmani anak, melainkan melalui aktifitas secara multilateral dikembangkan pula potensi kognitif dan efektif siswa.

Tujuan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menurut Depdiknas (2003:155), agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

“1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga yang terpilih. 2). Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar. 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis. 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan. 7) Memahami konsep aktifitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif”.

Gerak atau aktifitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman. Selama ini telah terjadi kecendrungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif.

Keberhasilan pembelajaran penjasorkes akan tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan semua bentuk materi pelajaran yang sudah dirancang sebelumnya dengan sistematis agar siswa tertarik dan senang melakukan olahraga. Untuk dapat menghasilkan hal tersebut maka perlu adanya metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang perlu dan dibutuhkan dalam mata pelajaran Penjasorkes adalah dengan memodifikasi cabang olahraga ke dalam permainan kecil yang sesuai dengan perkembangan anak di sekolah dasar.

Dengan pembelajaran yang tepat yang sifatnya spesifikasi dan menarik tentunya akan dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Penjasorkes. Dengan demikian agar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencapai hasil yang maksimal, maka pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah harus dilaksanakan sebaik dan semenarik mungkin.

Guru pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah seharusnya berusaha dengan sebaik mungkin bagaimana agar pembelajaran yang diberikan di lapangan dapat berpengaruh positif terhadap siswa. Dalam hal ini, pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kesegaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, pembentukan kerjasama sosial dan emosional, prestasi belajar dan kondisi fisik disamping menimbulkan kesenangan, kegembiraan bagi siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis di SDN 06 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman, ternyata masih banyak siswa yang kurang aktif dan kreatif dalam melakukan aktifitas penjas. Mungkin ini dipengaruhi beberapa faktor diantaranya: pemberian bentuk – bentuk permainan kecil kepada anak didik. Padahal pembelajaran yang diberikan melalui permainan kecil tersebut memiliki banyak manfaat. Diantaranya memotivasi siswa, meningkatkan kesegaran jasmani, mengetahui kemampuan guru, sarana dan prasarana yang dibutuhkan tidak memerlukan biaya yang mahal.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Pelaksanaan**

**Permainan Kecil Dalam Proses Belajar Mengajar Penjasorkes Siswa SDN
06 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada uraian sebelumnya, begitu banyak faktor penyebab masalah faktor lain yang mengiringinya, maka masalah di atas diidentifikasi sebagai berikut :

1. Motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjasorkes di sekolah.
2. Tingkat kesegaran jasmani siswa setelah mengikuti peoses pembelajaran penjasorkes di sekolah.
3. Kurang menariknya permainan kecil yang dilakukan dalam proses pembelajaran penjasorkes disekolah
4. Kemampuan guru terhadap materi permainan kecil.
5. Sarana dan prasarana siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes disekolah.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Motivasi
2. Kemampuan guru
3. Sarana dan prasarana.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan yang diuraikan dalam pembatasan masalah, maka yang akan diungkap dalam perumusan masalah adalah :

1. Bagaimana motivasi siswa terhadap materi permainan kecil dalam proses pembelajaran penjasorkes di SDN 06 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. dilihat dari segi kesegaran jasmani siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah
2. Bagaimana kemampuan guru dalam penyampaian materi permainan kecil dalam PBM di sekolah
3. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana permainan kecil dalam proses pembelajaran penjasorkes di SDN 06 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Untuk mendeskripsikan motivasi siswa terhadap materi permainan kecil dalam proses pembelajaran penjasorkes di SDN 06 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari segi kesegaran jasmani siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam penyampaian materi permainan kecil dalam PBM di sekolah
3. Untuk mendeskripsikan kelengkapan sarana dan prasarana permainan kecil dalam proses pembelajaran penjasorkes di SDN 06 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan SI pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas pelaksanaan proses pembelajaran penjasorkes di SDN 06 2x11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti yang lainnya
4. Institusi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.